PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS FRAKTUR OLEKRANON SINISTRA DI RUMAH SAKIT PANDAN ARANG BOYOLALI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Disusun oleh :

DUWI PUSPITONINGRUM

J100150080

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS FRAKTUR OLEKRANON SINISTRA DI RUMAH SAKIT PANDAN ARANG BOYOLALI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Disusun oleh :

DUWI PUSPITONINGRUM

J100 150 080

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS FRAKTUR OLEKRANON SINISTRA DI RUMAH SAKIT PANDAN ARANG BOYOLALI

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui untuk Dipertahankan Dalam Sidang

Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh :

Nama : **Duwi Puspitoningrum**

NIM : **J100 150 080**

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing,

Wijianto, SSt.FT., M.Or

NIDN. 0621107301

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dipertahankan Didepan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Fisioterapi dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Diploma III Fisioterapi

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Juli 2018

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. **Wijianto, SSt.FT., M.Or**	( )
2. **Arif Pristianto, SSt.FT., M.Fis.**	( )
3. **dr. Siti Soekiswati, M.HKes**	( )

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

NIK/NIDN : 786/06-1711-7301

MOTTO

- Tidak ada kata menyerah sebelum berusaha semaksimal mungkin dan terus berdoa serta meminta pertolongan kepada Allah S.W.T
- Berusaha melakukan yang terbaik, tapi jangan pernah berfikir kamu yang terbaik
- Doa orangtua terutama ibu yang tidak pernah putus untuk mendoakan kesuksesan anaknya patut dihormati dan kita harus bersyukur atas hal tersebut.
- Berjuang dan berjalan lurus dijalan Allah S.W.T memerlukan perjuangan, salah satu kunci untuk melaluinya yaitu dengan sabar dan berusaha

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Oleh karena itu, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi segala karunia-Nya dan kenikmatan kesehatan.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan tanpa henti untuk keberhasilan anaknya dan selalu memberi dukungan sepenuhnya.
3. Saudara saya, kakak tercinta Ika Wahyu Ningtyas yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat untuk kesuksesan saya.
4. Seluruh dosen fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selama ini telah menuntun, membimbing, dan memberikan ilmu serta pengetahuan yang luas secara tulus dan ikhlas.
5. Sahabat-sahabatku yang sholeh dan sholehah, terima kasih untuk dukungan dan bantuan kalian selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga, saya dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, dengan judul "Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Fraktur Olekranon Sinistra di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali".

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan serta bimbingan dari pihak-pihak yang bersangkutan, dengan ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M. Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakatra.
3. Ibu Isnaini Herawati, SST.FT., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Wijianto, SSt.FT.,M.Or selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
5. Dosen-dosen dan staff pengajar yang telah memberikan banyak ilmu pada saya selama kuliah di Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bapak Wahyu Jaya Wardana selaku Pembimbing Praktek Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali yang telah membantu penulis dalam pembuatan Studi Kasus.

7. Bapak dan Ibu staff Fisioterapi di Rumah Sakit Pandan Arang yang telah membimbing penulis dalam mengikuti Praktik Klinik.
8. Ibu, Bapak, dan Kakak tersayang yang telah mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Dan terakhir untuk teman-teman seperjuangan saya angkatan 2015, terutama utntuk Nadia Rahmayani, Syafira Gita Fatmawati, Wahyu Nor Halimah yang selalu memberi semangat dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua dan penulis mohon maaf bila dalam penulisan terdapat banyak kesalahan.

Surakarta, Juli 2018

Penulis

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS FRAKTUR OLEKRANON SINISTRA DI RUMAH SAKIT PANDAN ARANG BOYOLALI (DUWI PUSPITONINGRUM, 2018, 38 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur olekranon merupakan terputusnya sambungan tulang olekranon yang menimbulkan rasa nyeri pada siku, keterbatasan lingkup gerak sendi, dan penurunan kekuatan otot, sehingga penderita mengalami gangguan dalam aktivitas fungsionalnya.
Tujuan: untuk mengetahui manfaat dari pemberian intervensi *InfraRed*, mengetahui latihan *Hold relax*, dan *Resisted exercise* pada kasus fraktur olekranon.
Hasil: Setelah melakukan terapi sebanyak 6 kali, dengan menggunakan modalitas *infrared* dan terapi latihan dengan *hold relax* dan *resisted*, diperoleh hasil evaluasi yaitu mengalami penurunan nyeri yang diukur dengan menggunakan skala VAS, baik nyeri diam, nyeri tekan, maupun nyeri gerak. Adanya penambahan lingkup gerak sendi yang diukur dengan goniometer dari gerak fleksi pada siku, maupun gerak ekstensi siku. Terjadi peningkatan kekuatan otot yang diukur dengan MMT pada kekuatan otot fleksor siku dan otot ekstensor siku.
Kesimpulan: Pemberian modalitas IR, *hold relax*, dan *resisted exercise* dapat mengurangi nyeri, menambah lingkup gerak sendi, dan meningkatkan kekuatan otot.

Kata Kunci: Fraktur, Olekranon, *Elbow Joint*, *Hold Relax* dan *Resistance Exercise*.

MANAGEMENT PHYSIOTHERAPY OF FRACTURE OLEKRANON SINISTRA IN PANDAN ARANG HOSPITAL BOYOLALI
(DUWI PUSPITONINGRUM, 2018, 38 pages)

ABSTRACT

Background: Fracture of olecranon is a breakdown of olecranon bone connections that cause pain in the elbow, limited range of motion of the joints, and decreased muscle strength, so that patients experience disruption in their functional activities. **Objective:** to find out the benefits of InfraRed intervention, to know Hold relax training, and Resisted exercise in cases of olecranon fractures.
Result: After therapy 6 times, using infrared modality and exercise therapy with hold relax and resisted, obtained the evaluation result that is decreased pain measured by using VAS scale, either silent pain, tenderness, and motion pain. The addition of joint motion measured by goniometer from flexion on the elbow, and elbow extension. An increase in muscle strength is measured by MMT on elbow flexor muscle and elbow extensor muscle.
Conclusion: The provision of an IR, hold relax, and resisted exercise modality can reduce pain, increase the range of joint motion, and increase muscle strength.

Keywords: Fracture, Olekranon, Elbow Joint, Hold Relax and Resistance Exercise.

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar i
Halaman Judul Dalam ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Pengesahan iv
Motto v
Persembahan vi
Kata Pengantar vii
Abstrak (Bahasa Indonesia) ix
Abstrak (Bahasa Inggris) x
Daftar Isi xi
Daftar Singkatan xiii
Daftar Gambar xiv
Daftar Grafik xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi 6
B. Modalitas Fisioterapi 14

BAB III PELAKSANAAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Fisioterapi 17
B. Diagnosa Fisioterapi 24
C. Tujuan Fisioterapi 25
D. Tindakan Fisioterapi 26
E. Evaluasi 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 29
B. Pembahasan 31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 37
B. Saran..... 37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

MCL (*Medial Collateral Ligament*)

UCL (*Ulnar Collateral Ligament*)

RCL (*Radial Collateral Ligament*)

LULC (*Lateral Ulnar Collateral Ligament*)

IR (*Infra Red*)

VAS (*Visual Analoque Scale*)

MMT (*Manual Muscle Testing*)

LGS (Lingkup Gerak Sendi)

ROM (*Range of Motion*)

PNF (*Propioseptive Neuromuscular Fascilitation*)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 anatomi elbow

Gambar 2.2 anatomi ligamen pada elbow

Gambar 2.3 anatomi bisep

Gambar 2.4 anatomi trisep

Gambar 2.5 anatomi otot ekstensor *hand and wrist*

Gambar 2.6 anatomi otot fleksor-pronator *wrist and elbow*

Gambar 2.7 klasifikasi fraktur olekranon oleh Morrey

Gambar 2.8 klasifikasi fraktur olekranon oleh Schatzker

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil pengukuran nyeri dengan VAS

Grafik 4.2 Lingkup gerak sendi dengan goniometer

Grafik 4.3 Kekuatan otot dengan MMT